

KEMAMPUAN MENULIS TEKS DISKUSI SISWA KELAS IX SMP NEGERI 19 PALU MELALUI METODE MIND MAPPING

ABILITY TO WRITE DISCUSSION TEXTS FOR CLASS IX STUDENTS OF SMP NEGERI 19 PALU THROUGH THE MIND MAPPING METHOD

Desi¹, Ida Nuraeni²

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Tadulako

desitubamalimpu@gmail.com, Idanuraeni.untad@gmail.com

Abstrak- Masalah penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Negeri Palu melalui metode *mind mapping*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Negeri 19 Palu melalui metode *mind mapping*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Analisis data dalam penelitian ini adalah menganalisis semua data yang dikumpulkan kemudian di olah dengan metode deskriptif. Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas IX SMP Negeri 19 Palu telah mampu menulis teks diskusi.

Kata kunci : Kemampuan Teks Diskusi, Isu, Argumen Mendukung, Argumen Menentang Kesimpulan.

Abstract- The proplem of this research is how the ability to write discussion text for class IX students of SMP Negeri 19 Palu through the mind mapping method. This study aims to describe the ability to write discussion texts for class IX students of SMP Negeri 19 Palu through the mind mapping method. The data collection technique used is a test. Data analysis in this study is to analyze all the data collected and the processed by descriptive methods. The final result of this study showed that the class IX students of SMP Negeri 19 Palu were able to write discussion texts.

Keyword : Discussion Text Ability, Issues, Supporting Arguments, Arguments against, Conclusions.

Pembelajaran bahasa indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan menulis mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Menulis merupakan keterampilan yang sangat baik dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada dalam diri siswa. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreatifitas, menumbuhkan keberanian, dan mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi (Suparno, 2009).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang diperoleh sesudah keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Haryadi dan Zamzani (1997:75) mengemukakan bahwa kehidupan modern yang ditandai oleh pesatnya perkembangan bahasa tulis dan kegiatan cetak-mencetak menuntut para pendukungnya agar mengembangkan tradisi menulis. Tradisi menulis dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan untuk menyatakan gagasan atau pendapat secara tertulis.

Analisis kemampuan menulis siswa dapat memberikan manfaat sebagai umpan balik dalam upaya peningkatan pengajaran menulis. Penelitian oleh Dewi Pratiwi W (2012) yang berjudul “Pengaruh Umpan Balik (*Feedback*) Guru Terhadap Keterampilan Menulis Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD N 2 Dragan”

Menunjukkan bahwa umpan balik memiliki pengaruh yang besar terhadap keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian membuktikan bahwa siswa lebih menyukai umpan balik tertulis daripada umpan balik lisan, umpan balik tertulis guru jelas, umpan balik guru menggembirakan, dan siswa tidak memiliki efek negatif dari umpan balik tertulis guru.

Analisis kemampuan menulis juga memberikan motivasi kepada siswa dalam upaya peningkatan pengajaran menulis. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Tri Wulandari (2012) dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan

Metode Menulis Berantai Pada Siswa Sekolah Menengah Atas.” Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa penerapan metode menulis berantai dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis puisi.

Kemampuan menulis teks diskusi pernah diteliti oleh Efnawarty (2019) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Diskusi Dengan Menggunakan Model Kooperatif *Learning Tipe Debat* Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 1 Rejang Lebong”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks diskusi yang disertai argumen dan data. Mengingat teks diskusi ini menjadi salah satu bagian penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka perlu dilakukan penelitian untuk melihat kemampuan menulis teks diskusi siswa menggunakan metode *mind mapping*. Metode *mind mapping* ini dipilih dengan pertimbangan bahwa siswa akan mendapatkan inspirasi untuk menulis teks diskusi secara utuh karena topik-topik penting yang akan dikembangkan sudah teraji secara menarik. *Mind mapping* yang menarik ini membuat siswa lebih bersemangat dan terinspirasi untuk menulis teks diskusi secara terstruktur.

Penelitian tentang teks diskusi oleh Syarifah Leni Fuji Lestari (2016) dengan judul “Pemahaman Teks Diskusi Oleh Siswa SMP Negeri 2 Pontianak” hasilnya menunjukkan bahwa teks diskusi menjadi salah satu kompetensi keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa. Oleh karena itu, kemampuan menulis teks diskusi perlu dikembangkan dengan memilih teknik pembelajaran yang efektif, menarik, dan mampu menata pikiran siswa. Salah satu diantara teknik tersebut adalah teknik *mind mapping*. Teknik *mind mapping* telah digunakan pula dalam pembelajaran menulis teks deskripsi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Seperti yang telah dilakukan oleh Dian Ekasari (2020) dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindue Melalui Metode *Mind Mapping*.” Hasilnya membuktikan bahwa teknik pembelajaran *mind mapping* bisa meningkatkan kemampuan menulis siswa. Keunggulan teknik *mind mapping* yang telah diteliti berdasarkan penelitian tersebut perlu dilihat juga pemanfaatannya di dalam pembelajaran keterampilan menulis teks diskusi karena teknik *mind mapping* itu memiliki ciri khas yang dapat merangsang siswa untuk kreatif dalam menulis teks diskusi.

Pemilihan siswa kelas IX SMP Negeri 19 Palu berdasarkan dua pertimbangan, yaitu: (1) siswa kelas IX telah memiliki kemampuan menulis yang memadai karena sudah berada ditahap akhir jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sehingga semua kompetensi pembelajaran menulis sudah dimiliki oleh siswa dan (2) berdasarkan wawancara pendahuluan dengan guru semasa PLP tampak bahwa menulis teks diskusi merupakan salah satu kompetensi yang harus dikembangkan karena tidak semua siswa mampu menulis teks diskusi dengan baik dan benar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber data. Penelitian kualitatif ini menuntut perencanaan yang mata untuk menentukan tempat, partisipasi dan memulai pengumpulan data (Nana S. Sukmadinata, 2009:99).

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pekerjaan siswa atau tes menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Negeri 19 Palou melalui metode *mind mapping*.

HASIL

Kemampuan Menulis Teks Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian di dalam teks diskusi ditunjukkan dengan rekomendasi tentang masalah yang sedang dibahas..

Di dalam teks diskusi yang membahas isu pendidikan simpulan ditunjukkan oleh 6 kalimat. Adapun kalimat isu pendidikan simpulan sebagai berikut: (1) Sistem sekolah penuh waktu sebenarnya mungkin benar, tetapi sekolah juga harus menyiapkan fasilitas dan infrastruktur tambahan, (2) Sekolah gratis memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat tetapi pemerintah juga sebaiknya tidak tanggung-tanggung dalam pelaksanaannya khususnya dalam

hal pemberian dana sekolah, (3) Sebenarnya, diadakannya program tergantung sarana dan prasarana yang disediakan sekolah. Jika prasarana sekolah memadai dan kegiatan yang diselenggarakan di sekolah di buat menarik, maka *fullday school* akan berjalan menyenangkan, (4) Pendidikan di indonesia masih jauh dari kata layak dan masih belum merata. Kualitas terbaiknya hanya ada di kota besar saja, tetapi bagi mereka yang bawah belum mendapat yang terbaik, (5) Sekolah memperbolehkan siswa membawa *handphone* (telepon genggam) asal tidak diaktifkan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung atau boleh diaktifkan di dalam kelas apabila alat ini dibutuhkan untuk mengunduh informasi pembelajaran melalui internet, (6) Ciptakan proses belajar yang menyenangkan, sama-sama belajar, bukan hanya anak saja yang belajar.

Di dalam teks diskusi yang membahas isu media sosial simpulan ditunjukkan oleh 6 kalimat. Adapun kalimat isu media sosial simpulan sebagai berikut: (1) Orang tua harus memperhatikan anaknya ketika bermain media sosial, (2) Sosial media sebenarnya tetap dibutuhkan sebagai alternatif komunikasi, hiburan dan sarana informasi, (3) Media sosial itu bisa dikatakan perlu, tapi gunakanlah sesuai keperluan dan porsinya saja, (4) Memberikan anak-anak motivasi atau penyuluhan agar dapat memanfaatkan media sosial dengan baik, (5) Membatasi usia anak-anak dalam menggunakan media sosial justru akan menjadi bom waktu yang setiap saat bisa meledak, dan (6) Media sosial dapat berpengaruh baik atau buruk bagi remaja. Namun, para remaja tidak dapat menghindar dari penggunaan sosial media di era informasi digital saat ini.

Di dalam teks diskusi yang membahas isu internet simpulan ditunjukkan oleh 6 kalimat. Adapun kalimat isu internet simpulan sebagai berikut: (1) Semua pihak termasuk orang tua harus bisa mencegah dampak negatif dari internet, (2) Orang tua diharapkan dapat lebih memperhatikan anaknya agar tidak terjerumus ke hal-hal yang tidak baik, (3) Penggunaan internet dalam pembelajaran memang menjadi pro dan kontra di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, orang tua maupun guru harus mengarahkan dan lebih sering untuk mengontrol penggunaan internet oleh anak, (4) Internet sangat bermanfaat bagi pembelajaran siswa di sekolah, (5) Diharapkan semua pihak untuk bersama-sama mencegah dampak negatif yang ditimbulkan dari internet, dan (6) Pemerintah diharapkan dapat memblokir situs-situs yang tidak baik.

Di dalam teks diskusi yang membahas isu pembelajaran online simpulan ditunjukkan oleh 6 kalimat. Adapun kalimat isu pembelajaran online simpulan sebagai berikut: (1) Pemerintah harus bisa merumuskan pembelajaran online yang ramah untuk kesehatan mental siswa, (2) Pembelajaran online sangat memberikan pengalaman belajar, (3) Pembelajaran online memang harus tetap dilaksanakan demi kebaikan bersama, (4) Pembelajaran online menjadi hal yang sangat penting untuk membuat siswa memiliki banyak waktu belajar, (5) Pemerintah harus menyediakan kuota agar tidak menghambat proses pembelajaran online, dan (6) Pembelajaran online bertujuan untuk mencegah dan mengurangi penularan virus covid-19 pada masyarakat.

PEMBAHASAN

Pembahasan Mengenai Pembelajaran *Mind Mapping* dan Keterampilan Menulis Teks Diskusi

Pada kegiatan pembelajaran menulis yang menggunakan teknik *mind mapping* terhadap pembelajaran kemampuan menulis teks diskusi ditunjukkan dengan peta-peta pikiran yang disertai oleh bentuk-bentuk tertentu yang membuat siswa semakin tertarik untuk menuangkan ide-ide pokok yang membantu siswa untuk membuat teks diskusi secara utuh.

Mind mapping menjadi salah satu pilihan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas. Menurut Buzan (2014:4) *mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harafiah akan meningkatkan pemikiran kita.

Kelebihan *mind mapping* di dalam merangsang kemampuan menulis siswa juga telah dilakukan oleh Dian Ekasari (2020:5) dalam penelitiannya yang berjudul “Kemampuan

Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindue Melalui Metode *Mind Mapping*". Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dian Ekasari adalah sama-sama menggunakan teknik *mind mapping* untuk merangsang kreativitas siswa dalam menyusun struktur teks. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dian Ekasari yaitu penelitian ini mengarah kepada kemampuan menulis teks diskusi sedangkan penelitian oleh Dian Ekasari mengarah kepada kemampuan menulis teks deskripsi.

Struktur Teks Diskusi

1. Isu

Di dalam teks diskusi, isu menjadi hal yang sangat penting yang harus dikuasai oleh siswa karena memiliki hubungan antara kemampuan menulis teks diskusi dengan penguasaan struktur teks diskusi. Hal ini dibuktikan oleh Sri Andayani (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Penguasaan Struktur Teks Diskusi dengan Kemampuan Menulis Teks Diskusi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2017-2018". Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan penguasaan struktur teks diskusi terhadap kemampuan menulis teks diskusi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Binjai. Penelitian oleh Sri Andayani dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks diskusi. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Andayani dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh Sri Andayani lebih mengarah kepada hubungan penguasaan struktur teks diskusi terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Binjai, sedangkan penelitian ini mengarah kepada kemampuan menulis teks diskusi melalui metode *mind mapping*.

1. Argumen Mendukung

Di dalam teks diskusi, argumen mendukung menjadi hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh siswa karena dapat meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi. Hal ini dibuktikan oleh Efnawarty (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Diskusi dengan Menggunakan Model Kooperatif *Learning Tipe Debat* Pada Siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Rejang Lebong". Hasilnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks diskusi yang disertai dengan argumen dan data. Penelitian oleh Efnawarty dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks diskusi. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Efnawarty dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh Efnawarty lebih mengarah kepada peningkatan kemampuan menulis teks diskusi dengan menggunakan model kooperatif *learning*, sedangkan dalam penelitian ini mengarah kepada kemampuan menulis teks diskusi siswa melalui metode *mind mapping*.

2. Argumen Menentang

Di dalam teks diskusi, argumen menentang menjadi hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh siswa karena dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis teks diskusi. Hal ini dibuktikan oleh Sulistyorini (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Keaktifan dan Kemampuan Menulis Teks Diskusi Melalui Kerja Kelompok Berbantuan Media Dobel PK pada Siswa SMP". Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan kerja kelompok berbantuan media dobel PK dapat meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi siswa. Penelitian oleh Sulistyorini dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks diskusi siswa. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyorini dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh Sulistyorini lebih mengarah kepada peningkatan kemampuan menulis teks diskusi pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui kerja kelompok berbantuan media dobel PK, sedangkan dalam penelitian ini mengarah kepada kemampuan menulis teks diskusi siswa melalui metode *mind mapping*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IX B SMP Negeri 19 Palu telah mampu menulis teks diskusi melalui metode *mind mapping*. Hal ini ditunjukkan oleh teks diskusi siswa yang berisi mengenai keseluruhan struktur teks diskusi yaitu isu, argumen mendukung, argumen menentang, dan kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Sri. 2018. Hubungan Penguasaan Struktur Teks Diskusi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2017-2018. <https://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/11025>
- Buzan, Tony. (2014). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia
- Dewi Pratiwi, W. (2021). Pengaruh Umpan Balik (Feedback) Guru Terhadap Keterampilan Menulis Anak Pada Pembekajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 2 Dragan. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1).
<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/1841>
- Ekasari, Dian. 2020. "Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui Metode *Mind Mapping*". *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 5(3). 17-23.<https://doi.org/10.24036/283-019883>
- Ernawaty. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Debat Pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 1 Rejang Lebong. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 3(2), 435-456. <https://ojsdikdas.kemendikbud.go.id/index.php/didaktika/article/view/101>
- Hariyadi dan Zamzani. 1997. Peningkatan Keterampilan Berbahasa. Jakarta: Depdiknas
- Lestari. 2016. Pemahaman Teks Diskusi oleh Siswa SMP Negeri 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*.5(4).
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/14967>
- Sukmadinata N. S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya Offset.
- Sulistyorini. 2020. Peningkatan Keaktifan dan Kemampuan Menulis Teks Diskusi Melalui Kerja Kelompok Berbantuan Media Dobel PK Pada Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan TRISALA*.6(3).<https://doi.org/10.54211/trisala.v3i18.190>
- Suparno. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wulandari, Tri dkk. 2012. Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Metode Menulis Berantai Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas: Basastra. Tri, Wulandari dkk. 2012. No (1). Vol 1: 1 – 16.